

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian deskriptif yang menggunakan metode observasional. Metode Observasional adalah metode yang merupakan salah satu kegiatan ilmiah yang empiris yang berdasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasyim, 2016). Penelitian ini akan mendeskripsikan kehidupan Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di Bukit Geger Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura.

#### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Bukit Geger Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 6– 7 april 2019. Dengan secara geografis terletak antara 7°02'11.7"S 112°56'26.4"E dengan luas gunung 44 Hektar. Dan batasan luas Bukit geger dari segi sudut utara, selatan, barat dan timur. Pada sisi utara Bukit di batasi oleh jurang dan hutan kayu jati, pada sisi selatan, barat dan timur di batasi oleh pemukiman masyarakat.

#### **C. Subjek dan Objek penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah Monyet Ekor Panjang, dan Warga Desa

##### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu 1) kehidupan Monyet Ekor Panjang yang disebutkan sebagai berikut; a) Populasi Monyet Ekor Panjang, b) Tingkah Laku Monyet Ekor Panjang, c) Penyebaran Monyet Ekor Panjang dan d) Habitat Monyet Ekor Panjang.

Populasi monyet yang di maksud adalah jumlah monyet yang di bedakan atas dewasa, muda dan belita, juga di bedakan dari jenis kelamin jantan atau betina. Tingkah laku yang di amati yaitu meliputi: 1) makan dan minum 2) reproduksi 3) istirahat 4) interaksi antar sesama. Penyebaran yaitu di temukan

nya monyet ekor panjang dari titik A ke titik B selama beraktivitas. Habitat yaitu karakteristik tempat hidup monyet ekor panjang.

#### **D. Prosedur penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu: Tahap Observasi dan Tahap Pembuatan Media. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Observasi**

Pengumpulan data observasi yaitu di mulai dari:

- 1) Menentukan titik lokasi pengamatan.
- 2) Menentukan populasi monyet ekor panjang yang menjadi fokus pengamatan.
- 3) Mengamati perilaku populasi monyet ekor panjang selama 1 hari dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan
- 4) Mencatat jumlah individu monyet ekor panjang dalam suatu plot
- 5) Mencatat tingkah laku monyet ekor panjang dalam setiap plot
- 6) Mencatat suatu habitat yang di jadikan tempat suatu aktivitas
- 7) Mengukur titik kumpul monyet dari titik kumpul A ke titik kumpul B
- 8) Pengolahan data

##### **2. Tahap Pembuatan Media**

Pembuatan media dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data hasil pengamatan
- 2) Desain leaflet menggunakan aplikasi Adobe photosop CS 5 dan di cetak pada kertas Art Paper dengan ukuran seperlunya
- 3) Pembentukan draf leaflet terdiri dari ukuran, jenis, bentuk, warna dan huruf
- 4) leaflet siap digunakan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa :

##### **1. Observasi**

Metode observasi di gunakan untuk mengumpulkan data berikut :

- a. Habitat monyet ekor panjang
- b. Penyebaran monyet ekor panjang
- c. Populasi monyet ekor panjang

d. Tingkah laku monyet ekor panjang

## **2. Wawancara**

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data berikut :

- a. Tingkah laku monyet ekor panjang
- b. Penyebaran monyet ekor panjang

## **F. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument penelitian yang digunakan yaitu:

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi ini terdiri dari:

Lembar observasi untuk mengetahui jumlah Monyet Ekor Panjang dan mengetahui pola penyebarannya.

### **2. Daftar Pertanyaan Wawancara**

- 1) Apakah anda mengetahui tentang keberadaan monyet ekor panjang ?
- 2) Dari mana anda mengetahui tentang keberadaan monyet ekor panjang ?
- 3) Dimana sajakah titik penyebaran monyet ekor panjang itu sekarang?
- 4) Apa yang menyebabkan monyet ekor panjang tersebar dan turun kepada pemukiman warga ?
- 5) Apakah monyet ekor panjang ini tidak mengganggu masyarakat, atau masyarakat merasa terganggu karena penyebaran monyet ekor panjang ini ?
- 6) kapan waktunya monyet ekor panjang ber kumpul atau melakukan aktivitas ?
- 7) Bagaimana tingkah laku monyet ekor panjang dalam kesehariannya?
- 8) Berapa banyak jumlah monyet ekor panjang yang masih tinggal di area gunung geger ini?
- 9) Apakah dengan keberadaan monyet ekor panjang ini berdampak positif terhadap masyarakat atau justru membawa dampak negative terhadap masyarakat ?
- 10) Bagaimana upayah masyarakat untuk menanggulangi penyebaran monyet ekor panjang pada pemukiman warga ?
- 11) Siapa yang bertanggung jawab atas gunung geger ini ?

## **G. Analisis data**

## 1. Analisis Data Kepadatan (D) Populasi monyet

Indeks kepadatan adalah jumlah individu persatuan luas (Brow dan Zar, 1977)

dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{N_i}{A}$$

Keterangan :

D = kepadatan

N<sub>i</sub> = jumlah individu

A = luas petak pengambilan, contoh (m<sup>2</sup>)

Kategori kerapatan

**Tabel. 3.1 kategori kepadatan populasi**

No.	Kategori	Keterangan
1.	00.0 – 0.15	Sangat rendah
2.	0.15 – 0.35	Rendah
3.	0.35 – 0.55	Sedang
4.	0.55 – 0.75	Tinggi

(sumber Andi,2016)

## 2. Analisis data pola penyebaran

Pola penyebaran dianalisis dengan menggunakan mengukur jarak suatu titik A ke B dan seterusnya, dimana terdapat subjek penelitian. Monyet ekor panjang dikatakan menyebar dengan kriteria sebagai berikut :

Pemetaan daerah edar dan pengamatan lokasi penyebaran populasi *M. fascicularis* dilakukan dengan memetakan titik-titik pasti (plotting) daerah edar, area perjumpaan langsung dengan kelompok satwa primata, lokasi yang sering di kunjungi satwa primata sebagai tempat melakukannya aktivitas harian serta lokasi –lokasi bersuar satwa primate pada peta area lokasi penelitian (Anisa dkk, 2015).